



MENGAJARKAN KOSAKATA MELALUI PERMAINAN *WORD CHAIN* DALAM BOLA KERTAS KEPADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PALEMBANG

Iis Marjunia

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: iismarjunia33@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Mengajar Kosakata melalui Permainan Word Chain dalam Bola Kertas kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang". Masalah penelitian ini adalah "apakah efektif mengajar kosakata melalui permainan word chain dalam bola kertas kepada siswa Kelas VIII Siswa di SMP Negeri 7 Palembang?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektif mengajar kosakata melalui permainan word chain dalam bola kertas kepada siswa Kelas VIII Siswa di SMP Negeri 7 Palembang. Metode yang digunakan adalah pre-experimental, metode ini membandingkan dua uji yaitu pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang yang terdiri dari 337 siswa dari 9 kelas, dari populasi, 39 siswa dipilih sebagai sampel. Tes terdiri dari 50 pertanyaan bentuk pilihan ganda. Data dikumpulkan melalui uji dan dianalisis dengan analisis t-test. Dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil perhitungan, ditunjukkan bahwa t-diperoleh 8,668 pada tingkat signifikansi 5%, df adalah 38, dan nilai kritis t-tabel sebesar 1,686. Karena t-diperoleh lebih tinggi dari nilai kritis, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran kosakata melalui permainan word chain dalam bola kertas kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang adalah efektif.

Kata kunci: *Pengajaran, Kosakata, Permainan Word Chain*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, bahasa Inggris sangat penting bagi kehidupan kita, dan digunakan secara luas dalam ilmu, pengetahuan, dan teknologi serta pendidikan, bisnis, transaksi, dan aktivitas lainnya di dunia ini dan diajarkan dalam sistem pendidikan formal. Dikutip dalam Helmandes (2010), ada empat keterampilan dalam pengajaran bahasa (hal.218). Yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang terdiri dari beberapa komponen seperti tata bahasa, pengucapan, kosa kata, dan sebagainya.

Kosakata adalah hal penting yang tidak bisa diabaikan oleh siswa dalam belajar bahasa Inggris, tanpa mengetahui kosa kata siswa tidak akan bisa mengerti apa gagasan dalam membaca materi, dan menyusun kalimat yang baik secara tertulis, atau mengerjakan dua keterampilan: mendengarkan dan berbicara. Artinya, keberhasilan siswa dalam komunikasi tergantung pada penguasaan kosakata. Diamond (2005), kosakata adalah pengetahuan tentang kata dan makna (hal.11). Kosakata adalah salah satu faktor penting untuk memenuhi fungsi bahasa sebagai seperangkat komunikasi. Kita tahu bahwa mengajarkan kosakata penting untuk membantu siswa memahami dan menghasilkan bahasa.



2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengajaran

Menurut Brown (2006), pengajaran adalah membimbing dan memfasilitasi pembelajaran, memungkinkan pelajar belajar, menetapkan kondisi belajar (hal.19). Artinya, guru memiliki fungsi sebagai pemandu, fasilitator, motivator dan manajer.

Menurut Brown (2001), dari proses mengajar seorang guru dapat mengetahui seberapa baik sebuah teknik bekerja, bagaimana seorang siswa memproses bahasa, bagaimana interaksi kelas dapat ditingkatkan, bagaimana menilai kompetensi siswa, bagaimana emosi masuk ke dalam pembelajaran, atau bagaimana gaya mengajar Anda mempengaruhi peserta didik (hal.426). Singkatnya, pengajaran ditangani dengan guru yang tidak pernah berhenti belajar.

b. Kosakata

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang penting dalam bahasa Inggris. Kosakata merupakan unsur utama bagi orang-orang, terutama siswa dalam proses belajar, menguasai, dan menggunakan bahasa. Kosakata adalah kumpulan kata dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan informasi kita kepada orang lain. Menurut Hornby (2005), kosa kata berarti bahwa jumlah kata-kata yang (dengan aturan untuk menggabungkannya) membuat bahasa (hal.959). Artinya, kosakata adalah kumpulan formasi huruf agar menjadi kata yang tepat. Siswa tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain tanpa kosa kata.

c. Pentingnya Kosakata

Kosakata mengacu pada kata-kata, sehingga mengetahui kata-kata itu adalah aset penting bagi siswa di semua bidang bahasa. Mengetahui kata-kata tersebut bisa dikenali, bila didengar dan bila dilihat. Alqahtani (2015) menyatakan bahwa penting kosakata ditunjukkan setiap hari masuk dan keluar sekolah (p.22). Singkatnya, siswa harus mengingat kosakata yang telah dipelajari dan mencoba untuk menemukan kosakata baru dengan belajar di rumah.

Pengetahuan kosakata sering dipandang sebagai alat penting bagi pelajar bahasa kedua karena kosakata terbatas dalam bahasa kedua menghalangi komunikasi yang berhasil. Kosakata adalah elemen pertama yang harus dipelajari pelajar bahasa Inggris untuk bahasa Inggris dengan baik selain komponen dan keterampilan bahasa Inggris lainnya.

d. Permainan Word Chain



Menurut Cullen, Ruth (2004) Word Chain atau Kata Berantai adalah permainan yang mana orang pertama memilih satu kata, lalu orang berikutnya harus memikirkan kata baru yang dimulai dengan huruf terakhir dari kata tersebut. Misalnya: jika orang pertama memilih kata "Apel", orang berikutnya mungkin memilih "Lemon" (hal.113). Word Chain atau Kata Berantai adalah permainan kata di mana para pemain datang dengan kata-kata yang dimulai dengan huruf yang huruf terakhir dari kata sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pre-eksperimental digunakan. Menurut Syahri, dkk (2017) menjelaskan bahwa desain ini dinamakan desain pre-experimental karena bukan eksperimen nyata dan desain ini memiliki variabel eksternal yang mempengaruhi dengan variabel internal (hal.45). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kelas atau satu kelompok pretest-posttest.

b. Variabel Penelitian

Menurut Fraenkel, et al (2012), sebuah variabel adalah karakteristik atau kualitas yang bervariasi di antara anggota kelompok tertentu (hal.87). Ada beberapa jenis variabel yang dipelajari dalam penelitian pendidikan, yang paling umum adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah suatu variabel yang diduga mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Kata Berantai dalam bola kertas dan variabel dependen adalah prestasi kosakata siswa.

c. Definisi Operasional

Judul "Mengajar Kosakata melalui Rantai Kata dalam Bola Kertas ke Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang." Dalam penelitian ini, ada beberapa kata kunci yang perlu didefinisikan secara operasional yaitu : mengajar, kosa kata, dan permainan kata berantai.

1. Pengajaran adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk berbagi dan memberi informasi kepada orang yang tekun.
2. Kosakata adalah sejumlah kata dalam teks (dalam hal ini membaca teks) dan beberapa kata baru yang berhubungan dengan tema yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Permainan kata berantai adalah game menarik yang digunakan untuk meningkatkan prestasi kosa kata siswa.

d. Populasi dan Sampel



Populasi adalah subjek atau objek yang diteliti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah objek umum atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang diputuskan oleh peneliti untuk mengeksplorasi dan kemudian mengambil kesimpulan (hal.61). Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Tabel 3.1 di bawah adalah populasi penelitian ini.

Tabel 1. Populasi Studi

No.	Kelas	Jumlah masing-masing kelas
1	VIII.1	39
2	VIII.2	37
3	VIII.3	36
4	VIII.4	37
5	VIII.5	39
6	VIII.6	38
7	VIII.7	37
8	VIII.8	39
9	VIII.9	35
TOTAL		337

(Sumber: SMP Negeri 7 Palembang)

Menurut Arikunto (2013) Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki (p.174). Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan convenience sampling. Menurut Creswell (2011) convenience sampling adalah peneliti memilih peserta karena mereka bersedia dan ada untuk dipelajari (p.146). Dari pernyataan di atas, peneliti menggunakan kenyamanan non random sampling karena guru bahasa Inggris di SMP Negeri 7 Palembang yang menentukan satu kelas untuk menjadi sampel penelitian ini, yaitu kelas VIII. 1 yang terdiri dari 39 siswa. Hal ini dapat dilihat di tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 2. Sampel Studi

NO	KELAS	Jumlah siswa
1.	VIII.1	39

(Sumber: SMP Negeri 7 Palembang)

e. Teknik untuk Mengumpulkan Data

Dalam pengumpulan data, tes tertulis digunakan. Brown (2001) menyatakan bahwa tes adalah instrumen atau prosedur yang dirancang untuk menghasilkan kinerja



dari peserta didik dengan tujuan untuk mengukur pencapaian kriteria yang ditentukan (hal.401). Tes ini diberikan dua kali dalam waktu yang berbeda. Pretest diberikan kepada sampel di pertemuan pertama sebelum melakukan *treatment* dan posttest diberikan pada pertemuan terakhir setelah melakukan treatment.

3.6 Teknik untuk Menganalisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data melalui analisis statistik. Program menganalisis data untuk mengetahui cara efektifitas pengajaran kosakata melalui permainan kata berantai dalam bola kertas. Data dikumpulkan dan dianalisis melalui tiga tahap: (1) skor individu, (2) konversi rentang persentase (3) uji t berpasangan dan (4) uji t sampel independen.

1. Skor Individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui skor individu:

$$X = \frac{R}{N} \times 100$$

Sedangkan X: Hasil skor individu siswa

R: jumlah jawaban yang benar

N: jumlah barang

2. Konversi dari kisaran persentase

Data dianalisis dan diklasifikasikan dengan menggunakan konversi kisaran persentase. Tabel 3.4 akan menunjukkan konversi kisaran persentase.

Tabel 3. Konversi Kisaran Persentase

Persentase	Kualifikasi
80-100	Sangat bagus
70-79	Bagus
55-69	Cukup
45-54	Rendah
<44	Sangat rendah

(Sumber: SMP Negeri 7 Palembang)



3. T-test

Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 untuk menganalisis data dalam studi ini untuk mengetahui prestasi kosakata siswa melalui permainan kata berantai dalam mengajar kosakata. Peneliti menggunakan Paired Sample Test untuk kemajuan prestasi kosakata siswa setelah memberi atau mendapat *treatment*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Menurut hasil pengujian, penelitian ini untuk mengetahui perbandingan skor hasil antara skor pretest dan skor posttest pada kelas experimental. Perbandingan skor pretest dan posttest pada kelas eksperimental dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample T-test*.

Tabel 4. Hasil Skor Pretest dan Posttest pada *Paired Sample Test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.9744	39	5.83766	.93477
	posttest	62.7692	39	4.75982	.76218

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest. Artinya, siswa yang mendapat perlakuan atau mengajar melalui permainan Word Chain lebih baik daripada siswa yang tidak mendapatkan pengajaran dalam menjawab pertanyaan kosakata.

Tabel 5. Paired Samples Test Statistik

		Paired Differences					t	Df	Sig. (1-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-5.79487	4.17498	.66853	-7.14825	-4.44150	-8.668	38	.000

Dari Tabel 5, diketahui bahwa Hasil uji Paired Sample Tes, menunjukkan nilai t-diperoleh adalah -8.668 pada tingkat signifikansi $p < 0,05$ (5%) pada tingkat pengujian 1-ekor dengan tingkat kebebasan (df) adalah 38, dan nilai kritis t tabel adalah 1.686. Karena nilai t-diperoleh lebih tinggi daripada nilai kritis t-tabel. Jadi, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis Alternatif (H_a) diterima.



b. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0, mean pada pretest adalah 56.9744 dan mean pada posttest adalah 62.7692. Hasil mean dari pretest dan posttest pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan skor posttest. Berdasarkan uji statistik uji paired sample tes, hasil skor siswa pretest dan skor siswa posttest diperoleh nilai t-diperoleh 8.668 lebih tinggi dari t-tabel (1,686). Dapat disimpulkan bahwa H_0 (Null Hypothesis) ditolak dan H_a (Alternative Hypothesis) diterima. Artinya, mengajarkan kosakata melalui permainan Word Chain dalam bola kertas kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang adalah efektif.

5. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan interpretasi di bab sebelumnya, bisa ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, permainan kata berantai adalah cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata. Kedua, para siswa menemukan bahwa permainan Word Chain itu menantang dan menyenangkan, yang membuat mereka bisa menguasai kosakata mudah. Ketiga, skor siswa di posttest lebih tinggi dari pada skor siswa di pretest. Keempat, kemampuan bahasa Inggris siswa ditingkatkan dengan menerapkan permainan kentang panas dalam pemahaman bacaan. Kelima, berdasarkan uji paired sample tes, hasil t-diperoleh adalah -8.668 lebih tinggi dari 1,686 sebagai nilai kritis t-tabel. Artinya, mengajarkan kosakata melalui kata berantai dalam bola kertas panas adalah efektif.

6. REFERENSI

- Alqatani. (2015). The Importance of vocabulary in language learning and how to be taught. *International Journal of Teaching and Education*, Vol. III (3), pp. 21-34, 10.20472/TE.2015.3.3.002
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H.D. (2006). *Principles of Language Learning and Teaching*, (5th ed.). San Francisco State University: Pearson Education, Inc.
- _____. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Francisco State University: Addison Wesley Longman, Inc.
- Cresswell. (1999). *Research Design*. Jakarta: Pelajar Pustaka.



- Cullen, Ruth. (2004). *Brainiac's Cross-out Activity Book*. Activity Journal Series. Peter Pauper Press.
- Diamond, L. (2005). *Teaching Vocabulary*. Toronto : University of Toronto Press.
- Fraenkel, J.R., Wallen, N.E., & Hyun, H.H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Helmandes. (2008). "Teaching Vocabulary through Riddle in the Theme of Animals to the Eighth Grade Students at SMP Negeri 44 Palembang". *Unpublished Undergraduated Thesis*. Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Palembang.
- Hornby. (1995). *Oxford Advanced Learners' Dictionary Current English*. London: Oxford University Press
- Sugiono. (2011). *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahri, I., Sulaiman, MGS., & Susanti, R. (2017). *Metodologi Penelitian: Pendidikan Bahasa*, (1st ed). Palembang: Roemah Sufie.